



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. (2018). Hubungan antara spiritualitas dengan kualitas hidup pada ODHA. *Skripsi fakultas psikologi dan ilmu sosial budaya UII*.
- Ahdiany, Gina N, E. W. (2017). Tingkat Kecemasan Terhadap Kematian Pada ODHA. *Jurnal keperawatan soedirman*, volume 12 no.3 halaman 199-208.
- Amir, Y. (2016). Religiusitas dan spiritualitas : konsep yang sama atau berbeda? *jurnal ilmiah penelitian psikologi : kajian empiris & non-empiris*, volum 2 no.2.
- Amrullah, Abdul Malik, et.al. (2017). *panduan pembentukan dan pengelolaan kelompok dukungan sebaya ODHA GWL. GWL-INA*.
- Anggraini, E. (2015). Strategi Regulasi Emosi dan Perilaku Koping Religius Narapidana Wanita. *Teologia Vol. 26 No. 2*, 293-294.
- Ano, GG., and Vasconcelles, E.B. (2005). *Religious Copying Psychological Adjustment to Stress : A metanalysis*. *Journal of clinical psychology*, 61(4), 461-480.
- Armiyati Y, Rahayu DA, Aisah S. Manajemen Masalah Psikospiritual Pasien HIV/AIDS di Kota Semarang. 2nd Univ Res Coloquium. 2015;ISSN 2407-:548–56. .
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani, D. V. (2009). Hubungan antara keyakinan spiritual dengan kualitas hidup korban pasca gempa di kabupaten bantul, yogyakarta. *JIK*, 104-111.
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bredle, J., Salsman, J., Debb, S., Arnold, B., & Cella, D. (2011). Spiritual Well-being as Component of health Related Quality of Life : The Functional Assessment of Chronic Illness Therapy- Spiritual Wellbeing Scale (Facit-Sp). *Religions Journal*, 77-94.
- Cerpenit, L..J. (2009) *Diagnosa Keperawatan Aplikasi pada Praktik Klinik*. (Kusrini Semarwati Kadar, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Cichocki, M. (2018, agustus 17). Coping with HIV through religion & spirituality. *verywell health*.
- Chicoki, M. (2007). The Role of Religion and Spirituality in HIV. <http://aids.about.com>. Diperoleh Januari 2019.



- Collein, I. (2010). Makna spiritualitas pada pasien HIV/AIDS dalam konteks asuhan keperawatan di RSUPN dr. Ciptomangunkusumo Jakarta. *skripsi FIK UI*.
- Dachlia, D. (2000). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko Terinfeksi pada Pelaut/Pekerja Pelabuhan di Jakarta, Manado dan Surabaya (Analisis Survei Sirveilans Perilaku 1999). Depok: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Dalmida, S., Holstad, M., Dilorio, C., & Laderman, G. (2011). Spiritual Well-Being and Health Related Quality of Life Among African- American Women wit HIV/AIDS. *Journal of Appli Res Qual Life*, 139-157.
- Dhamayantie, E. (2013). kecerdasan spiritual, work-family conflict, family-work conflict, dan kinerja pada pekerjaan dan keluarga. *BPPK*, 41-48.
- Dhari, P. W. (2015). *Hubungan Keyakinan Spiritual dengan Tingkat Depresi pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan UGM.
- Dinkes DIY. (2017). Profil Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2017. 1-223.
- Douglas, S., & Daly, B. (2014). The Impact of Patient Quality of Life and Spirituality Upon Caregiver Depression for Those with Advanced Cancer. *Palliative and Supportive Journal*, 389-396.
- Douglas., C., C, M. (2015). Exploring the Role of Being Out on a Queer Person's Self-Compassion. *Journal of Gay & Lesbian Social Services Vol. 27 (No. 2)*, pp. 172-186.
- Dzulkarnain, Iskandar. 2006. "Perilaku Homoseksual di Pondok Pesantren." Skripsi M.A., Univ. Gadjah Mada.
- Elkins, D. N. (1988). Toward a Humanistic-Phenomenological Spirituality: Definiton, Description and Measurement. *Journal of Humanistic Psychology*, 5-18.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society*. New York.
- Fikri, L. (2016). *hubungan tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan dan mekanisme coping mahasiswa tingkat pertama FKIK UMY 2015/2016*. yogyakarta: universitas muhammadiyah.
- Garung, R. 2006. Health psycology : coping and social support. Belmont. Thomson Wadswarth.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992), *Research Methods for Business and Management*, MacMillan Publishing Company, New York.



- Ghazali, A. M. (2008). *budaya dan spiritualitas keagamaan*. AMG Y.
- Green, C., & Setyowati, H. (2018). *Terapi Penunjang*. Yogyakarta: Spiritia.
- Handajani, Z. D. (2012). Quality of Life People Living with HIV/AIDS: Outpatient in Kramat 128 Hospital Jakarta. *actamed indonesia-jurnal intern med*, 310-316.
- Handayani, Fitri, et.al. (2017). Faktor yang memengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS di Kota Kupang. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, Volume 33 Nomor 11 Halaman 509-514.
- Hamid, Yani, Achir . 2005. *Aspek Spiritual Dalam Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.
- Hamid, A. Y. (2008). *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. Aziz Alimul 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hosen, N. (2005, September 8). *Religion and the Indonesian Constitution: A Recent Debate*. Diambil kembali dari *Journal of Southeast Asian Studies*: doi:10.1017/S0022463405000238
- Huguelet, P. 2007. *Effect of Religion on Suicide Attempts in Outpatients with Schizophrenia or Schizo-Affective Disorders Compared with Inpatients with Non-Psychotic Disorders*. *European Psychiatry*, 22, 188-194.
- Indonesia, K. K. (2011). *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Jalaluddin. (2015). Tingkat usia dan Perkembangan Spiritualitas serta Faktor yang melatarbelakanginya di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Palembang. *Intizar*, Vol. 21, No.2, 165-183.
- James et al. 2009. Religion and HIV in Tanzania: influence of religious beliefs on HIV
- Kaelan. (2002). *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Paradigma*: Yogyakarta.
- Kambu, Y. k. (2016). umur ODHA berhubungan dengan tindakan pencegahan penularan HIV. *Jurnal keperawatan indonesia*, 200-207.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pedoman pengobatan antiretroviral*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kozier, B. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik Edisi 7*. Jakarta: EGC.



- Kurniawati, H. (2015). Studi Meta Analisis Spiritual Well Being dan Quality of Life. Seminar Psikologi & Kemanusiaan. 146.
- Labbe, E. E., and Fobes, A. (2010) *Evaluating the Interplay between Spirituality, Personality, and Stress*. Applied Psychophysiology and Biofeedback, 35, 141-146.
- Laura et al. 2009. Combating HIV stigma in health care setting: what work?. Journal of the international AIDS society, (Online), <http://www.jiasociety.org/content/12/I/15>.
- Lindayani, L. (2016). Studi Komparatif: Kualitas Hidup Klien HIV (+) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Antiretroviral Therapy di Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 137-145.
- Lies Arifah. (2009). Implementasi Pendidikan IMTAQ di SMP Negeri 2 Bantul. Tesis: UNY.
- Manami, e. a. (2010). Incorporating Religion/Spirituality Into Treatment for Serious Mental Illness. *Cognitive and Behavioral Practice*, 348-357.
- Munandir, Spiritual quotient (Kecerdasan Spiritual), dalam Artikel Bimbingan Konseling, Jakarta, 2000.
- Murni, S., Green, C., Djauzi, S., Setiyanto, A., & Okta, S. (2018). *Hidup dengan HIV-AIDS*. Yogyakarta: Spiritia.
- Nandaka, P.,C. M. (2018). Spiritualitas: Makna dan Fungsi. Vol.4. No.4.
- Nandasari, F., L. (2015). identifikasi perilaku seksual dan kejadian HIV pada sopir angkutan umum di kabupaten sidoarjo. *Jurnal berkala epidemiologi*, 377-386.
- Notoatmojo , S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oetomo, D., & Suvianita, K. (2013). *Hidup sebagai LGBT di Asia : Laporan nasional Indonesia*.
- Pangabean, V . A. 2012. Penelitian : Yahudi paling banyak lakukan seks sebelum pra nikah. Diakses pada tanggal 25 Januari 2019
- Pew , (2008). *U.S.Religious Landscape Survey*. Amerika: Pew research.org.
- PL, D. P. (2011). *Laporan Kemenkes*. Diambil kembali dari Yayasan Spiritia: <http://spiritia.or.id/Stats/detailstat.php?no=8>
- PL, D. P. (2017). *Laporan Kemenkes*. Diambil kembali dari Yayasan Spiritia: <http://spiritia.or.id/Stats/detailstat.php?no=8>
- Potter, A., & Perry, A. (2005). *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4 Volume 2*. Jakarta: EGC.



- Potter, P. A. & Perry, A. G. (2010). *Fundamental keperawatan buku 2 edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.
- Randal, M.C. 2003. Support group : what they are and what they do. (Online), (http://www.genetichealth.com/Resources_Support_Groups_What_They_Are_and_What_They_Do.shtml, diakses tanggal 27 Februari 2010, jam 09.30 WIB). stigma, disclosure, and treatment attitude, (Online), <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/9/75>.
- RI, K. K. (2015). *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- RI, P. (2014). *Permenkes RI No 87 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral*. Diambil kembali dari Kebijakan AIDS Indonesia: <https://www.kebijakanaidsendonesia.net/id/dokumen-kebijakan/download/17-peraturan-pusat-national-regulation/645-permenkes-ri-no-87-tahun-2014-tentang-pedoman-pengobatan-antiretroviral>
- RI, P. (2015, Februari 23). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS*. Diambil kembali dari Kesmas: <http://www.indonesianpublichealth.com/permenkes-penanggulangan-hiv-dan-aids/>
- Santoso, S. 1999. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia
- Santosa, S. 2001. *Buku Latihan Statistik Non Parametrik*. Jakarta: Gramedia
- Sari, Intan Sukma, S. R. (2017). Dukungan keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual pada klien gangguan jiwa. 1-8.
- Sari,S. P., D. Y. (2014). KEPERAWATAN SPIRITUALITAS PADA PASIEN SKIZOFRENIA (Spirituality Nursing among Patients with Schizophrenia). *Jurnal Ners Vol.9 No.1*, 126-132.
- Suparlan. (2010). *Menjadi guru efektif*. Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan
- Schreurs, A. (2002). *Psychotherapy and Spirituality: Integrating the Spiritual*.
- Setyoadi. (2013). PENGALAMAN ODHA MENDAPATKAN DUKUNGAN SOSIAL. *Jurnal Ners, Vol. 8 No. 2* : 240–252 .
- Smither, R., College, R., & Khorsandi, A. (2009). *The Implicit Personality Theory of Islam. Psychology of Religion and Spirituality Journal*, 1(2), 81-96.
- Sugiharti., Yuniar, Y., Lestary, H. (2014). *Gambaran Kepatuhan Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) dalam Minum Obat ARV di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Tahun 2011-2012*. 1-10.



- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A. i. (2014). analisis karakteristik dan faktor yang mempengaruhi pengidap HIV yang didampingi oleh usaha peningkatan kesehatan masyarakat Bethesda di kota Yogyakarta.
- Superkertia, I., Astuti, I., & Lestari, M. (2016). Hubungan Antara Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Kualitas Hidup pada Pasien HIV/AIDS di Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar. *Jurnal Keperawatan*, 49-53.
- Thontowi, A. 2012. *Hakekat Religiusitas*. (Online), (<http://www.sumsel.kemenag.go.id>), diakses 4 September 2012.
- Tischler, L. (2002). *Linking Emotional Intelligence, Spirituality and Workplace Performance: Definitions, Models and Ideas for Research*. *Journal of Managerial Psychology*. 17 (3): 203
- Trevino, K. M., Pargament, K. I., Cotton, S., Leonard, A. C., Hahn, J., CapriniFaigin, C. A., & Tsevat, J. (2010). Religious coping and physiological, psychological, social, and spiritual outcomes in patients with HIV/AIDS: Cross-sectional and longitudinal findings. *AIDS and Behavior*, 14(2), 379- 389.
- UNICEF. (2012). *Respon terhadap HIV & AIDS*. UNICEF indonesia.
- Unicef. (2004). *Kerangka Kerja untuk Perlindungan Perawatan dan Bantuan Bagi Anak Yatim dan Anak-Anak yang Rentan Hidup di Dunia HIV dan AIDS*. UNICEF.
- UNSAIDS. (2018). *Global and Regional Data*. Switzerland: UNSAIDS.
- WHO. (2013). *Clinical Guidance Across The Continuum of Care: Antiretroviral Therapy*. 91-154.
- WHO. (2002). Department of Mental Health and Substance Dependence. World Health Organization.
- World Health Organization. (2015). Guideline on when to start antiretroviral therapy and on pre-exposure prophylaxis for HIV. *Geneva: World Health Organization*. p.24-53.
- Yansyah, R., & Rahayu. (2018). Globalisasi lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) : perspektif HAM dan agama dalam lingkup hukum di Indonesia. *Law reform*, 132-146.



- Yasin, N. M. (2011). analisis respon terapi antiretroviral pada pasien HIV/AIDS. *majalah farmasi indonesia*, 212-222.
- Yulianingsih, E. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan berisiko tertular HIV/AIDS pada siswa SMA negeri di kota Gorontalo. *JIKMU*, 311-321.
- Yusuf, S. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Zohar, D. (2000). SQ-spiritual intelligence, the ultimate intelligence. Accessed on April 1 2014. <http://www.alisonmorgan.co.uk/Zohar%202000.htm>